
Pelatihan Seni Kaligrafi Islam dalam Meningkatkan Kreatifitas Santri PPAI Tanwirul Qulub di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso

Kartika Wulandari¹, Khusnul Khotimah^{2*}, Nur Khafidhoh³, Muhyiddin Zainul Arifin⁴, Hikmat Gumelar⁵, Muhamad Masyhuri Malik⁶

¹ Pendidikan Fisika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{3,4} Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{5,6} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: khusnulhotimah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

PPAI Tanwirul Qulub is an Islamic-based educational institution that teaches various sciences, both in madrasah and formal schools, by using a package chase system. Basically, madrasah diniyah focuses on teaching religious knowledge by studying several yellow books, including mabadi' fiqh, fathul qorib, morals lil banin, nahwu, shorof etc. The art of Islamic calligraphy is also one of the sciences that can be taught at madrasah diniyah because it relates to Arabic writing. Therefore, it is necessary to hold calligraphy service training activities for students starting from the introduction of hijaiyah letters to the process of making works with the aim that students can increase their creativity in working and be able to preserve this Islamic art. The art of calligraphy has several meanings for Muslims, including: a) To remember the verses of the Qur'an, b) To get blessings from the verses of the Qur'an, c) Can be used as a room decoration to add beauty, d) As a source of sustenance for calligraphers, and e) can preserve Islamic art and culture. The approach method in implementing community service activities includes lecture and discussion methods which in this case are carried out with socialization activities towards a potential that exists in the spirit of the students in the area. In carrying out community service activities at PPAI Tanwirul Qulub in Ngijo Village the students were very enthusiastic about what the speaker conveyed and even occasionally they asked about the material presented. After the implementation of this calligraphy training, it can increase the creativity and productivity of students, and also produce a product in the form of a guidebook on how to write hijaiyah letters properly and correctly, as a guide for students in developing the art of calligraphy independently.

Keywords: Creativity; Santri; Calligraphy Arts.

ABSTRAK

PPAI Tanwirul Qulub lembaga pendidikan berbasis islam yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan baik madrasah diniyah maupun formal dengan menggunakan sistem kejar paket. Pada dasarnya madrasah diniyah fokus pada pengajaran mengenai ilmu agama dengan mengkaji beberapa kitab kuning diantaranya seperti mabadi' fiqh, fathul qorib, akhlak lil banin, nahwu, shorof dll. Seni kaligrafi Islam juga merupakan salah satu ilmu yang dapat diajarkan di madrasah diniyah karena berhubungan dengan penulisan bahasa Arab. Oleh karena itu, Perlu diadakannya kegiatan pengabdian pelatihan seni kaligrafi terhadap para santri mulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah sampai proses pembuatan karya dengan tujuan agar para santri dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam berkarya dan dapat melestarikan seni Islam tersebut. Seni kaligrafi memiliki beberapa makna bagi umat Islam, diantaranya: a) Untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, b) Untuk mendapat keberkahan dari ayat-ayat Al-Qur'an, c) Dapat digunakan sebagai hiasan ruangan untuk menambah keindahan, d) Sebagai sumber rezeki bagi penulis kaligrafi, dan e) dapat melestarikan seni budaya Islam. Metode pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi metode ceramah dan diskusi yang dimana dalam hal ini dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi terhadap suatu potensi yang terdapat di dalam jiwa semangat para santri di daerah tersebut.. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di PPAI Tanwirul Qulub di Desa Ngijo para santri sangat antusias sekali dengan apa yang pameri sampaikan

bahkan sesekali mereka bertanya tentang materi yang disampaikan. Setelah dilaksanakannya pelatihan kaligrafi ini dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas santri dan juga menghasilkan produk berupa Buku Panduan cara menulis huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar., sebagai panduan santri dalam mengembangkan seni kaligrafi secara mandiri.

Kata Kunci: *Kreativitas; Santri; Seni Kaligrafi.*

PENDAHULUAN

Desa Ngijo merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Dengan luas 3,1 Km² dan terdiri dari 8 dusun yaitu Dusun Kagrengan, Dusun Kedawung, Dusun Ngijo, Dusun Ngepeh, Dusun Takeran, Dusun Kendalsari, Dusun Leses, dan Dusun Perumahan GPA. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan yaitu di Desa Ngijo terdapat Pondok Pesantren yaitu PPAI Tanwirul Qulub yang terletak di Jl. Puter No. 129, Kedawung, Ngijo yang mana disana para santri masih kurang kemampuannya terhadap seni kaligrafi Islam, karena pada dasarnya di PPAI Tanwirul Qulub sendiri belum ada pelatihan kaligrafi Islam secara khusus bagi para santri. Dari permasalahan tersebut penulis memutuskan untuk melakukan kegiatan pelatihan kaligrafi untuk meningkatkan kreatifitas santri PPAI Tanwirul Qulub.

Pondok Pesantren tersebut merupakan pondok pesantren gratis yang dikhususkan untuk faqir miskin, yatim piatu dan kaum duafa' yang ingin menimba ilmu di Pondok Pesantren akan tetapi keterbelakangan dalam masalah biaya (Fauzi & Thohir, 2020; Risfania, *et al.*, 2020). Disana juga terdapat madrasah diniyah dan formal dengan menggunakan sistem kejar paket. Pada dasarnya madrasah diniyah fokus pada pengajaran mengenai ilmu agama dengan mengkaji beberapa kitab kuning diantaranya seperti mabadi' fiqh, fathul qorib, akhlak lil banin, nahwu, shorof dll. Seni kaligrafi Islam juga merupakan salah satu ilmu yang dapat diajarkan di madrasah diniyah karena berhubungan dengan penulisan bahasa Arab.

Pengabdian yang penulis lakukan adalah dengan memberikan pelatihan seni kaligrafi terhadap para santri mulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah sampai proses pembuatan karya dengan tujuan agar para santri dapat meningkatkan kreatifitasnya dalam berkarya dan dapat melestarikan seni Islam tersebut. Seni kaligrafi memiliki beberapa makna bagi umat Islam, diantaranya: a) Untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, b) Untuk mendapat keberkahan dari ayat-ayat Al-Qur'an, c) Dapat digunakan sebagai hiasan ruangan untuk menambah keindahan, d) Sebagai sumber rezeki bagi penulis kaligrafi, dan e) dapat melestarikan seni budaya Islam.

Kata kaligrafi (dari bahasa inggris yang disederhanakan, calligraphy) diambil dari bahasa Latin, yaitu Kallos yang berarti tulisan atau aksara berarti indah dan graph (Khazanah & Ilma, 2021; Ashoumi, *et al.*, 2022). Khat dalam istilah lain dari kaligrafi arab, salah satu karya seni rupa yang tidak kalah penting dibandingkan dengan seni rupa lainnya. Ada beberapa jenis kaligrafi Islam yang biasanya orang banyak belum tahu dari ciri khas masing-masing jenis kaligrafi satu dengan yang lainnya, diantaranya jenis kaligrafi yang berkembang di Indonesia adalah Kaligrafi Kufi, Tsuluts, naskhi, Riq'ah, Ijazah(Raihani), Diwani Jali dan Farisi (Dariyadi, *et al.*, 2021; Faizah, *et al.*, 2022).

Khat adalah istilah lain dari kaligrafi arab, salah satu karya seni rupa yang tidak kalah penting dibandingkan dengan seni rupa lainnya. Sebagai seni tulis yang memiliki nilai estetik, seni khat telah menempuh perjalanan sejarah yang sangat panjang dan mencapai puncak perkembangannya dalam seni budaya islam. Kaligrafi juga dianggap sebagai bentuk identitas kemajuan peradaban Islam pada masa keemasan umat Islam zaman dahulu yang mempunyai metode, cara dan teknik tersendiri sehingga tidak mudah untuk dilakukan dan banyak yang beranggapan bahwa seni kaligrafi merupakan hal yang sulit dan rumit untuk dilakukan (Waqfin, *et al.*, 2021).

Oleh karena itu, dalam belajar kaligrafi diperlukan kesungguhan dalam mempelajarinya serta dibutuhkan sikap sabar dan tekun untuk dapat menguasai cara menulis kaligrafi dengan baik dan benar. Dalam proses belajar dan pembuatan karya terdapat kekurangan diantaranya yaitu keterbatasannya alat dan media belajar, selain itu juga terdapat kekurangannya diantaranya seperti rasa antusias yang besar para santri dalam mengikuti pembelajaran seni kaligrafi yang patut diapresiasi karena sebelumnya tidak pernah ada kegiatan seperti itu. Maka dari itu penulis membuat sebuah buku panduan yang bisa digunakan belajar bagi para santri agar mempermudah mereka dalam mempelajari kaligrafi khususnya penekanan pada penulisan huruf-huruf hijaiyah, selain itu penulis juga memberikan sebuah pelatihan membuat karya agar suatu saat mereka bisa mengembangkannya sebagai sarana kreatifitas serta sebagai sarana untuk

mendapatkan rezeki.

METODE

Metode pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi metode ceramah dan diskusi yang dimana dalam hal ini dilaksanakan dengan kegiatan sosialisasi terhadap suatu potensi yang terdapat di dalam jiwa semangat para santri di daerah tersebut. Dalam metode ceramah sendiri guru sesekali memberikan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

Sedangkan metode diskusi sendiri, menurut Subroto (2002) mempunyai keuntungan, antara lain:

- Metode diskusi melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar.
- Setiap siswa dapat menguji pengetahuan dan penguasaan bahan pelajaran masing-masing.
- Menumbuhkan dan mengembangkan berpikir dan sikap ilmiah.
- Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memperoleh kepercayaan akan (kemampuan) diri sendiri.
- Menunjang usaha-usaha pengembangan sikap social dan sikap demokratis para siswa.

Metode pendekatan ini berguna bagi para santri PPAI Tanwirul Qulub yang mengikuti kegiatan pengabdian di Desa Ngijo, dikarenakan metode ceramah ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi para santri yang didapat langsung dari kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didukung oleh beberapa pihak, yang dilaksanakan pada Oktober 2022. Diantaranya adalah :

- Pihak Yang Terlibat dalam Kegiatan
Kegiatan Program Kaligrafi dan baca Al-Qur'an dilakukan dengan melibatkan para santri yang berada di PPAI Tanwirul Qulub dan PPAI Darun Najah desa Ngijo Kecamatan Karangploso.
- Deskripsi Produk
Buku panduan kaligrafi ini berisi tentang bagaimana pembaca bisa mengetahui cara menulis huruf hijaiyah yang baik dan benar, selain itu di dalam buku panduan ini juga telah disediakan lembar kerja bagi pembaca supaya bisa langsung mempraktekannya di lembar kerja. Buku panduan ini sangat bermanfaat bagi setiap kalangan, terutama bagi santri yang baru mengenal kaligrafi atau tulisan arab dan ingin mahir dalam contoh-contoh penulisan kalimat sambung yang baik dan benar.
- Prosedur Kerja
 - ✓ Mengumpulkan para santri untuk mendapatkan bimbingan teknik menulis seni kaligrafi/teknik membaca Al-Qur'an
 - ✓ Para santri menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh pemateri tentang teknik-teknik penulisan seni kaligrafi/pembacaan Al- Qur'an.
 - ✓ Memberikan sebuah lembar kosong yang sudah diberi garis kepada santri untuk mempraktekannya.
 - ✓ Memberikan kesempatan kepada para santri untuk belajar terlebih dahulu sebelum setor kepada guru.
 - ✓ Mempraktekannya dengan cara membacakan surat-surat Al-Qur'an dan di simak oleh guru.



Gambar 1. Santri Menyimak Materi dan Mempraktekkan Teknik Menulis Seni Kaligrafi

- Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di PPAI Tanwirul Qulub di Desa Ngijo para santri sangat antusias sekali dengan apa yang pemateri sampaikan bahkan sesekali mereka bertanya tentang materi yang disampaikan.



Gambar 2. Hasil Karya Pelatihan Teknik Menulis Seni Kaligrafi

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ngijo dengan Pelatihan Seni Kaligrafi dalam Meningkatkan Kreativitas Pemuda-Pemudi di Desa Ngijo Karangploso Kabupaten Malang 2022 yang menghasilkan produk berupa Buku Panduan cara menulis huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Adapun jenis luaran yang dicapai dalam program ini adalah :

- Buku Panduan cara menulis huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar
Dalam proses penyusunan buku panduan ini bermula dari tahapan-tahapan dalam menulis huruf-huruf hijaiyah, pengenalan terhadap huruf-huruf yang berada di atas garis dan memotong garis, cara menulis huruf-huruf tunggal, huruf-huruf yang dapat dipanjangkan, cara-cara menulis angka arab, cara menyambung sesama huruf (awal-tengah-akhir), menulis satu kata berharokat, menulis kalimat pendek berharokat, menulis kalimat panjang berharokat dan muroja'ah (mengulangi pelajaran).
- Angket Kepuasan Santri Terhadap Kegiatan yang telah dilaksanakan
Dalam angket ini menunjukkan berapa banyak santri yang puas terhadap kegiatan berlangsung, baik ketika di dalam bimbingan materi berlangsung ataupun di luar bimbingan materi. Hasil dari angket menunjukkan 95% santri merasa “puas” dengan dilaksanakan kegiatan pelatihan Teknik menulis seni kaligrafi. Dengan adanya pelatihan ini mereka dapat memahami tentang cara penulisan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar serta mengembangkannya.

SIMPULAN

Pada pelaksanaan program kegiatan pelatihan kaligrafi ini, respon yang diberikan oleh para santri PPAI Tanwirul Qulub di Desa Ngijo sangatlah baik. Mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut yang notabennya mereka belum pernah sama sekali belajar bagaimana cara penulisan arab yang baik dan benar. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran seni kaligrafi kepada para santri PPAI Tanwirul Qulub di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang mereka dapat memahami tentang cara penulisan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar serta mengembangkannya. Serta sebagai panduan santri dalam mengembangkan seni kaligrafi secara mandiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Ashoumi, H., Malik, M. M., & Maulidiah, S. L. (2022). Implikasi Intrakurikuler Kaligrafi Dalam Pelestarian Seni Budaya Islam Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 16(2), 235-254.
- Dariyadi, M. W., Ma'sum, A., & Huda, I. S. (2021). Pelatihan Sablon Kaos Digital Kaligrafi Arab. *Tifani: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21-31.
- Fauzi, M., & Thohir, M. (2020). Pembelajaran kaligrafi Arab untuk meningkatkan maharah al-kitabah. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 226-240.
- Faizah, M., Himmah, F., Fitriyah, L., & Solikhah, N. A. (2022). Limbah Cangkang Telur sebagai Lukisan Kaligrafi. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 82–85.
- Khazanah, U., & Ilma, M. (2021). Pelatihan Seni Kaligrafi Islam dalam Meningkatkan Kreativitas Santri MDTA Ar-Rahman di Desa Ngrogung Ngebel Ponorogo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 117-126.
- Risfania, F. S., Umami, K. R., & Wachidah, H. N. (2020). Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Produktivitas Santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah II Melalui Pelatihan Karya Seni Islam. *In Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*, 2, 191-196.
- Waqfin, M. S. I., Umam, I. M., Hildiana, L. V., & Kholid, A. (2021). Pelatihan dibidang Seni Kaligrafi untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Mi Al-Ihsan Bandarkedungmulyo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–4